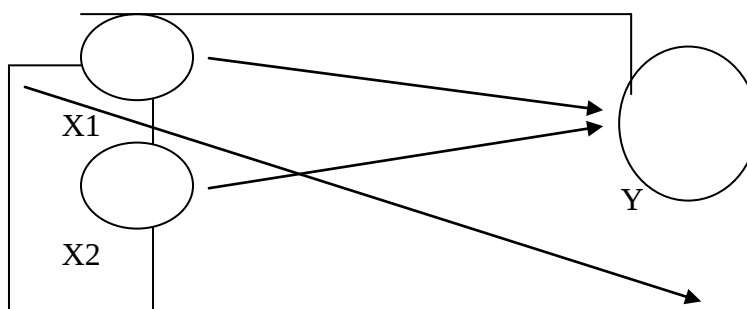


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh antar variabel penelitian akan digunakan teknik korelasi *product moment* untuk mengungkap pengaruh antara variabel prestasi pembelajaran produktif (X_1) dengan kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan (Y) dan pengaruh prestasi praktek kerja industri (X_2) terhadap kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan (Y). Pengaruh antara 3 variabel penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Hubungan antar variabel penelitian

Keterangan

X_1 = Prestasi pembelajaran produktif

X_2 = Prestasi praktik kerja industri

Y = Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Bahkti Utama Bandar Lampung yang beralamat di Jln. Panglima Polim No. 2A Bandar Lampung dan dilakukan pada peserta didik kelas XII Teknik Kendaraan Ringan (TKR) tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober 2012 sampai dengan Mei 2013.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII (sebanyak 3 kelas) dengan jumlah peserta didik sebanyak 113 peserta diklat. Sampel menurut Suharsimi Arikunto (2002:109) menyebutkan bahwa sampel adalah “sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti” dan menurut Arikunto (2011:107) juga “apabila populasi kurang dari 100 sebaiknya diambil semua dan apabila lebih dari 100 maka dapat diambil sampel 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Namun mengingat keterbatasan penelitian dan jumlah populasi lebih besar dari 100 maka penelitian yang akan dilakukan dengan cara pengambilan sampel sebesar 25% dari 113 peserta didik adalah 28 peserta diklat dan saya bulatkan menjadi 30 peserta diklat.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada setiap variabel penelitian berbeda-beda. Pada variabel penelitian prestasi pembelajaran produktif dilaksanakan dengan memperoleh nilai-nilai mata diklat pembelajaran produktif dari semester 1 hingga semester 5 dan kemudian merata-rata untuk setiap peserta diklat. Pada variabel penelitian prestasi praktik kerja industri, data diperoleh melalui penilaian DU/DI sedangkan untuk variabel kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan diperoleh berdasarkan nilai uji kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan yang dikeluarkan oleh dinas pendidikan pusat atau nilai ujian nasional praktek produktif dalam uji kompetensi keahlian (UKK)

Metode pengumpulan data, jenis instrument dan sumber data dari masing-masing variabel adalah seperti pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 : Metode Pengumpulan Data, Jenis Instrumen dan Sumber Data

No.	Variabel	Jenis Instrumen	Sumber Data
1.	Prestasi Pemb. Produktif	Dokumentasi	Hasil Belajar
2.	Prestasi Prakerin	Dokumentasi	Hasil Prakerin
3.	TKR	Dokumentasi	Hasil UN Praktek

3.5 Definisi Konseptual dan Operasional

3.5.1 Variabel Prestasi Pembelajaran Produktif

3.5.1.1 Definisi Konseptual

Kompetensi adalah substansi/materi pendidikan dan pelatihan yang akan dipelajari oleh peserta diklat di SMK yang telah diorganisasi dan dikelompokkan menjadi berbagai mata pelajaran yang telah dirumuskan, dalam pelaksanaannya telah dipilah menjadi program mata pelajaran normatif, adaptif dan produktif. Program produktif merupakan program mata pelajaran yang berfungsi membekali peserta diklat agar memiliki kompetensi standar atau kemampuan produktif pada suatu pekerjaan/keahlian tertentu yang relevan dengan tuntutan dan permintaan pasar kerja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran produktif merupakan proses interaksi peserta diklat dengan pendidik atau sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang berfungsi membekali peserta diklat agar memiliki kompetensi standar atau kemampuan produktif pada suatu pekerjaan atau keahlian tertentu yang relevan dengan tuntutan dan permintaan pasar kerja. Sedangkan prestasi pembelajaran produktif adalah hasil belajar yang diperoleh peserta diklat dalam mengukur sejauh mana ketercapaian peserta diklat dalam menguasai kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan yang akan dicapai.

3.5.1.2 Definisi Operasional

Pembelajaran produktif dalam penelitian ini adalah kumpulan mata-mata pelajaran produktif yang ditempuh oleh peserta didik selama 3 tahun. Dalam setiap semester ada 7 atau 9 mata pelajaran sehingga ada 26 mata pelajaran produktif. Peneliti

mengambil nilai hasil belajar setiap mata pelajaran produktif dan mengakumulasikan untuk mendapatkan nilai rata-ratanya untuk setiap peserta didik sebagai data mentah untuk variabel prestasi pembelajaran produktif. Berikut adalah tabel nama mata pelajaran produktif persemester untuk kompetensi keahlian TKR :

Tabel 3.2. Mata Pelajaran Produktif TKR

No.	Nama MP Produktif	DKK/ KK	Semester	Jumlah Jam/Minggu
1.	Memahami Dasar-Dasar Mesin (PDTM) (SK.1)	DKK	1	2 Jam Pelajaran
2.	Memahami Proses-Proses Dasar Pembentukan Logam (SK.2)	DKK		
3.	Menjelaskan Proses-Proses Mesin Konversi Energi (SK.3)	DKK		
4.	Menggunakan Alat-Alat Ukur (SK.6)	DKK		2 Jam Pelajaran
5.	Memperbaiki Roda dan Ban (SK.11)	KK		2 Jam Pelajaran
6.	Melaksanakan Prosedur Pengelasan, Pematrian, Pemotongan dengan Panas dan Pemanasan (SK. 2)	KK		2 Jam Pelajaran
7.	Memperbaiki Sistem Injeksi Bahan Bakar Bensin (SK.4)	KK		2 Jam Pelajaran
8.	Menginterpretasikan Gambar Teknik (SK.4)	DKK		2 Jam Pelajaran
9.	Memperbaiki Sistem Starter (SK.18)	KK		2 Jam Pelajaran
10.	Memelihara Baterai (SK.15)	KK	2	2 Jam Pelajaran
11.	Menggunakan Alat-Alat Ukur (SK.6)	DKK		2 Jam Pelajaran
12.	Menginterpretasikan Gambar Teknik (SK.4)	DKK		2 Jam Pelajaran
13.	Memperbaiki Sistem Injeksi Bahan Bakar Bensin (SK.4)	KK		2 Jam Pelajaran
14.	Memperbaiki Sistem hidrolik dan kompresor Udara (SK.1)	KK		2 Jam Pelajaran
15.	Memperbaiki Kerusakan ringan Pada Rangkain/Sistem Kelistrikan, Pengaman dan Kelengkapan Tambahan (SK.16)	KK		2 Jam Pelajaran

16.	Menggunakan Peralatan dan Perlengkapan di Tempat Kerja (SK.5)	DKK		2 Jam Pelajaran
17.	Memperbaiki Unit Kopling dan Komponen-Komponen Sistem Pengoperasian (SK.7)	KK	3	2 Jam Pelajaran
18.	Memperbaiki Sistem Injeksi Bahan Bakar Diesel (SK.5)	KK		2 Jam Pelajaran
19.	Memperbaiki Poros Penggerak Roda (SK.10)	KK		2 Jam Pelajaran
20.	Memperbaiki Kerusakan ringan Pada Rangkain/Sistem Kelistrikan, Pengaman dan Kelengkapan Tambahan (SK.16)	KK		2 Jam Pelajaran
21.	Memelihara Service Engine dan Komponen-Komponennya (SK.6)	KK		3 Jam Pelajaran
22.	Memperbaiki Sistem Pengapian (SK.17)	KK		3 Jam Pelajaran
23.	Melakukan Overhaul Sistem Pendingin dan Komponen-Komponennya (SK.3)	KK	4	3 Jam Pelajaran
24.	Memelihara Unit Final Drive/Gardan (SK.9)	KK		3 Jam Pelajaran
25.	Memperbaiki Sistem Pengisian (SK.18)	KK		3 Jam Pelajaran
26.	EFI	KK		2 Jam Pelajaran
27.	Memelihara Transmisi (SK.8)	KK		3 Jam Pelajaran
28.	Memperbaiki Sistem Kemudi (SK.13)	KK	5	3 Jam Pelajaran
29.	Memperbaiki Sistem Rem (SK.12)	KK		3 Jam Pelajaran
29.	Memperbaiki Sistem Suspensi (SK.14)	KK		3 Jam Pelajaran
30.	Memelihara/Servis Sistem AC (Air Conditioner) (SK.19)	KK		3 Jam Pelajaran
31.	Memelihara Service Engine dan Komponen-Komponennya (SK.6)	KK		2 Jam Pelajaran
32.	Memperbaiki Kerusakan ringan Pada Rangkain/Sistem Kelistrikan, Pengaman dan Kelengkapan Tambahan (SK.16)	KK		2 Jam Pelajaran

Keterangan :

DKK : Dasar Kompetensi Keahlian

KK : Kompetensi Keahlian

3.5.2 Variabel Prestasi Praktik Kerja Industri

3.5.2.1 Definisi Konseptual

Praktik kerja Industri atau prakerin merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda atau *dual system*. Dengan pelaksanaan praktik kerja industri, secara efektif peserta diklat mendapat kesempatan mengembangkan keterampilan kejuruan sesuai dengan studi masing-masing. Sehingga peserta diklat diharapkan memiliki sikap profesional, mengenal etos, disiplin dan etika kerja, yang akan jadi bekal yang sangat berharga apabila terjun di dunia kerja kelak. Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron. Program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan langsung di dunia kerja secara terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu. Sehingga prestasi prakerin adalah hasil evaluasi yang dicapai oleh peserta diklat dalam pelaksanaan kegiatan langsung program penguasaan keahlian yang dilakukan oleh pihak dunia kerja yaitu DU/DI.

3.5.2.2 Definisi Operasional

Peserta didik melaksanakan prakerin pada DU/DI yang dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan. Dalam pelaksanaannya peserta diklat dibimbing oleh guru maupun petutor pada DU/DI yaitu kepala bengkel atau montir sejawat. Setelah peserta diklat melaksanakan prakerin di DU/DI, peserta diklat mendapatkan nilai evaluasi dari DU/DI dengan kriteria penilaian persiapan kerja, unjuk kerja dan hasil kerja dalam bentuk sertifikat yang dikeluarkan oleh pihak DU/DI. Peneliti

mengambil nilai dari hasil penilaian oleh DU/DI sebagai data olah untuk variabel prakerin.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dimaksudkan di sini adalah untuk menguji kebenaran hipotesis.

Teknik yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dan regresi.

Sebelum dilakukan analisis data, akan dideskripsikan data penelitian dari 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat dalam bentuk tabel data, distribusi, frekwensi dan histogram. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis melalui uji normalitas dan selanjutnya uji hipotesis.

3.6.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan terhadap semua variabel yang diteliti, yaitu meliputi variabel prestasi pembelajaran produktif (X1), prestasi praktik kerja industri (X2) dan kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan (Y). Hasil pengujian terhadap sampel penelitian digunakan untuk menyimpulkan apakah populasi yang diamati berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas data menggunakan uji Kolmogrov Smirnov. Pengujian normal tidaknya distribusi masing-masing dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Ho : Data berasal dari sampel berdistribusi normal

Hi : Data berasal dari sampel yang tidak berdistribusi normal

Kriteria uji tolak Ho jika nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ atau terima Ho jika nilai $Z_{hitung} < Z_{tabel}$ pada tariff signifikansi 0,05. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3 : Hasil Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

Variabel	Nilai Z hit	Nilai Z tab	Keterangan
X_1	0,194	1,96	Ho diterima
X_2	0,538	1,96	Ho Diterima
Y	0,548	1,96	Ho diterima

Berdasarkan tabel diatas nilai Z untuk variabel X_1 , X_2 , dan Y adalah lebih kecil daripada nilai Z tabel. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X_1 , X_2 , dan Y berdistribusi normal.

Uji normalitas data dapat juga menggunakan grafik normal P-P plot. Sebaran normalitas dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik melalui grafik normal P-P plot. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan, yaitu :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka data memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal data/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka data tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2 Uji Homogenitas Data

Tujuan Uji homogenitas sampel adalah untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil merupakan sampel yang berasal dari populasi bervarians homogeny atau sebaliknya. Pengujian homogenitas dilakukan terhadap semua variabel yang diteliti.

Uji homogenitas data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Leven'e Test.

Hipotesis yang diajukan adalah :

Ho : Varians populasi adalah homogen

Hi : Varians populasi adalah tidak homogen

Dengan kriteria uji : Terima H_0 jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau tolak H_0 jika $F_{hitung} >$

F_{tabel} . Hasil uji homogenitas data dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.4. Hasil Uji Homogenitas Data

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
X_1 terhadap Y	1,182	2,65	H_0 diterima = Homogen
X_2 terhadap Y	1,275	2,38	H_0 diterima = Homogen

Berdasarkan tabel 3.4 di atas nilai F_{hitung} untuk variabel X_1 , X_2 dan Y adalah lebih kecil daripada nilai F_{tabel} dengan demikian menunjukkan bahwa pasangan variabel X_1 dan X_2 terhadap Y adalah homogen. Sedangkan taraf signifikan homogenitas yang didapat dari hasil diatas bahwa kedua data menunjukkan bahwa hasil test *homogeneity of variances* (Anova) $\leq 0,05$ pada taraf signifikan uji yang besarnya $\alpha = 0,05$.

Dengan demikian H_0 ditolak atau varians pada tiap kelompok sama atau dari populasi yang homogen. Berdasarkan pengujian SPSS 17.0 dengan kriteria probabilitas $\leq 0,05$ dikatakan homogen sehingga dapat dikatakan bahwa varian y atau x tersebut diatas homogen (Prastito 2001:100).

Statistik inferensial dipergunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan teknik hubungan sederhana. Hubungan antar variabel bebas dan terikatnya dapat diketahui dengan melihat tingkat hubungannya. Sedangkan uji

kebeartian koefisien hubungan (r hit) digunakan pendekatan dengan uji $-r$,
 keeratan hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat dapat di
 interprestasikan dengan koefisien nilai r yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Uji Kebeartian Koefisien Nilai r

Nilai Korelasi (r)	Keterangan
$0,00 \leq r < 0,20$	Hubungan sangat lemah (tidak ada)
$0,20 \leq r < 0,40$	Hubungan lemah
$0,40 \leq r < 0,70$	Hubungan sedang
$0,70 \leq r < 0,90$	Hubungan kuat
$0,90 \leq r < 1,00$	Hubungan sangat kuat

(Sumber: Ridwan 2004:221)

Berdasarkan pengujian SPSS versi 17.00 dengan kriteria probabilitas $\leq 0,05$
 dikatakan homogen sehingga dapat dikatakan bahwa varians y atas x tersebut
 diatas homogen (Pratisto 2001:100).

3.6.3 Uji Linearitas

3.6.3.1 Uji Linearitas Hubungan Variabel Bebas (X) dan Terikat (Y)

Uji linearitas hubungan variabel bebas dan terikat menggunakan uji F (Anova)

hipotesis yang diajukan adalah :

H_0 : Hubungan variabel bebas (X) dan terikat (Y) adalah linear

H_i : Hubungan variabel bebas (X) dan terikat (Y) adalah tidak linear

Dengan kriteria uji:

Terima H_0 jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau tolak H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Tabel 3.6 Hasil Uji Linearitas

Hubungan	F _{hitung}	F _{tabel}	Keterangan
X ₁ terhadap Y	1,406	2,66	H ₀ diterima = Linear
X ₂ terhadap Y	2,231	2,40	H ₀ diterima = Linear

Berdasarkan tabel diatas, bahwa nilai F_{hitung} untuk variabel X₁, X₂ dan Y adalah lebih kecil dari nilai F_{tabel}. Hal ini bearti bahwa hubungan variabel X₁, X₂ dengan Y adalah linear.

3.7 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diuji adalah hubungan variabel bebas prestasi pembelajaran produktif (X₁) dan prestasi praktik kerja industri (X₂) dengan variabel terikat kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan (Y) baik secara sendiri maupun secara bersama-sama.

Untuk hipotesis pertama yang berbunyi ada pengaruh yang positif, erat dan signifikan antara prestasi pembelajaran produktif (X₁) terhadap kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan (Y) dan hipotesis yang kedua berbunyi ada pengaruh yang positif, erat dan signifikan antara prestasi praktik kerja industri (X₂) terhadap kompetensi keahlian teknik kendaran ringan (Y).

Sujana (2005:380) menyatakan dapat dihitung menggunakan rumus product moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

n = jumlah sampel yang diteliti

X_i = skor variabel bebas

Y_i = skor variabel terikat

Untuk menguji signifikansi korelasi digunakan uji t yaitu untuk mengetahui apakah hubungan yang terjadi itu dapat berlaku untuk populasi atau tidak.

$$\text{Uji } t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria pengujian hipotesis tolak H_0 jika $t_{\text{hit}} > t_{\text{tabel}}$ dan terima H_0 jika $t_{\text{hit}} < t_{\text{tabel}}$.

Untuk dk distribusi t diambil dengan $\alpha = 0,05$. Semua perhitungan tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 17.00 for Windows.

Harga r yang diperoleh digunakan untuk melihat nilai positif atau nilai negatif sehingga jika nilai r negatif maka hubungannya bersifat negative dan jika nilai r positif maka ada hubungan yang bersifat positif. Untuk kuat dan lemahnya pengaruh antara variabel maka dicari dengan cara dikonsultasikan dengan nilai koefisien korelasi dari Guilford Empirical Rules.

Sedangkan untuk menghitung hipotesis ke tiga yang berbunyi terdapat pengaruh yang positif, erat dan signifikan antara prestasi pembelajaran produktif (X_1) dan prestasi praktek kerja industri (X_2) terhadap kompetensi keahlian teknik kendaraan ringan (Y).

Sudjana (2005:385) menyatakan dapat dihitung dengan menggunakan rumus korelasi ganda sebagai berikut :

$$r^2_{X_1X_2} = \sqrt{\frac{r^2_{X_1Y} + r^2_{X_2Y} - 2r_{X_1Y} \cdot r_{X_2Y}}{1 - r^2_{X_1X_2}}}$$

Keterangan :

$r^2_{X_1X_2}$ = korelasi ganda antara X_1 dan X_2 secara bersamaan

r_{X_1} = korelasi product moment antara X_1 dan Y

r_{X_2} = korelasi product moment antara X_2 dan Y

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda dihitung dengan statistic F dengan menggunakan rumus berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah varian independen

n = jumlah anggota

Kriteria pengujian tolak H_0 jika $F_{hit} < F_{tab}$ dan terima H_0 jika $F_{hit} > F_{tab}$ dimana distribusi F tabel untuk dk pembilang k dan dk penyebut (n-k-1) dengan $\alpha = 0,05$.

Semua perhitungan tersebut dilakukan dengan menggunakan komputer program

SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 17.00 for Windows.

3.8 Hipotesis Statistik

3.8.1 Rumusan Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik yang diuji dalam penelitian ini, dinotasikan dengan tanda sebagai berikut :

Hipotesis 1 $H_0: r_{x1y} = 0$

$H_1: r_{x1y} > 0$

Hipotesis 2 $H_0: r_{x2y} = 0$

$$H_1: r_{x2y} > 0$$

Hipotesis 3 $H_0: r_{x1,2y} = 0$

$$H_1: r_{x1,2y} > 0$$

3.8.2 Kriteria Uji

Kriteria uji untuk hipotesis pertama, kedua dan ketiga adalah sebagai berikut :

1. Ada korelasi antara X dan Y, jika nilai $r_{xy} \neq 0$ artinya ada korelasi antara X dengan Y. Jika nilai r hitung X dan Y tidak sama dengan nol, korelasi tersebut dapat bersifat negatif maupun positif.
2. Korelasi antara X dan Y negatif, jika nilai r_{xy} negatif artinya angka yang menunjukkan r hitung bernilai negatif (-) maka menunjukkan korelasi negatif atau artinya peningkatan nilai X dapat menurunkan nilai Y.
3. Korelasi antara X dan Y positif, jika nilai r_{xy} positif artinya angka yang menunjukkan r hitung bernilai positif (+) maka menunjukkan korelasi positif atau artinya peningkatan nilai X dapat meningkatkan nilai Y.
4. Korelasi antara X dan Y erat, jika nilai $r_{xy} \geq 0,70$ artinya jika nilai r hitung menunjukkan ilai yang lebih besar atau sama dengan 0,70 maka korelasi yang terjadi antara X dan Y adalah korelasi yang erat.
5. Korelasi antara X dan Y signifikan jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ pada taraf nyata 0,05 artinya jika angka r hitung menunjukkan nilai yang lebih besar atau sama dengan 0,05 mak korelasi adalah signifikan. Artinya hubungan kedua variabel bearti. Penjelasan yang sama berlaku untuk hipotesis selanjutnya.